

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

##### 1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul penelitian Pengaruh Metode Kooperatif Tipe *Round Table* Berbantuan Media *Flash Card* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris dapat disimpulkan secara umum bahwa penggunaan metode kooperatif tipe *round table* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah menengah kejuruan pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas XI di SMKN 1 Bandung.

##### 2. Kesimpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul penelitian Pengaruh Metode Kooperatif Tipe *Round Table* Berbantuan Media *Flash Card* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris dapat disimpulkan secara khusus sebagai berikut :

- a. Siswa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan metode kooperatif tipe *round table* berbantuan media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif aspek *fluency* (berpikir lancar) lebih tinggi dibandingkan siswa kelas kontrol yang diberikan perlakuan metode kooperatif tipe *cooperative review* berbantuan media *flash card*. Hal tersebut disebabkan karena metode kooperatif tipe *round table* berbantuan media *flash card* dapat mendorong siswa untuk mengungkapkan sejumlah gagasan yang relevan sesuai dengan stimulus dibandingkan dengan siswa yang diberikan perlakuan metode kooperatif tipe *cooperative review* berbantuan media *flash card*.
- b. Siswa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan metode kooperatif tipe *round table* berbantuan media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif aspek *flexibility* (berpikir luwes) lebih tinggi dibandingkan siswa kelas kontrol yang diberikan perlakuan metode kooperatif tipe *cooperative review* berbantuan media *flash card*. Hal tersebut disebabkan

karena metode kooperatif tipe *round table* berbantuan media *flash card* dapat mendorong siswa

untuk mengungkapkan sejumlah perbedaan kategori – kategori yang relevan dari respon terkait dibandingkan dengan siswa yang diberikan perlakuan metode kooperatif tipe *cooperative review* berbantuan media *flash card*.

- c. Siswa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan metode kooperatif tipe *round table* berbantuan media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif aspek *elaboration* (berpikir merinci) lebih tinggi dibandingkan siswa kelas kontrol yang diberikan perlakuan metode kooperatif tipe *cooperative review* berbantuan media *flash card*. Hal tersebut disebabkan karena metode kooperatif tipe *round table* berbantuan media *flash card* dapat mendorong siswa untuk mengembangkan, menambah dan memperkaya suatu gagasan lebih merinci dibandingkan dengan siswa yang diberikan perlakuan metode kooperatif tipe *cooperative review* berbantuan media *flash card*.
- d. Siswa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan metode kooperatif tipe *round table* berbantuan media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif aspek *originality* (berpikir orisinal) lebih tinggi dibandingkan siswa kelas kontrol yang diberikan perlakuan metode kooperatif tipe *cooperative review* berbantuan media *flash card*. Hal tersebut disebabkan karena metode kooperatif tipe *round table* berbantuan media *flash card* dapat mendorong siswa untuk mengungkapkan gagasan yang baru dan lain daripada yang lain dibandingkan dengan siswa yang diberikan perlakuan metode kooperatif tipe *cooperative review* berbantuan media *flash card*.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Lebih tegas pada proses pembelajaran**

Pada penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *round table* diperlukannya pembentukan kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa dengan latar belakang siswa yang heterogen. Hal tersebut menuntut pengajar atau guru untuk dapat membentuk kelompok sesuai dengan ketentuan. Pembentukan kelompok ini, dapat menyebabkan siswa yang tidak fokus dan membuat keributan di dalam kelas. Untuk itu, diperlukannya ketegasan seorang pelajar untuk dapat mengatur peserta didik dalam membentuk sebuah kelompok.

## **2. Selalu memotivasi siswa**

Dipandang dari langkah-langkah penggunaan metode kooperatif tipe *round table* ini, memberikan peluang yang sama terhadap seluruh siswa untuk dapat mengungkapkan pendapat mereka dalam menyelesaikan atau menjawab suatu permasalahan. Akan tetapi, masih terdapat beberapa siswa yang merasa malu dalam mengungkapkan pendapat mereka, maka dari itu diperlukannya penguatan dari seorang pengajar untuk selalu memotivasi peserta didik agar mereka terdorong untuk dapat mengemukakan pendapat mereka.

## **3. Penambahan waktu dalam mengemukakan pendapat**

Dalam mengemukakan sebuah pendapat, terdapat beberapa siswa yang merasa bahwa waktu yang diberikan kepada mereka dalam mengemukakan sebuah pendapat tidak cukup. Untuk itu, diperlukannya penambahan waktu kepada siswa dalam mengemukakan pendapat mereka.